

THE EFFECT OF TEACHER'S ATTITUDES TOWARDS STUDENT'S LEARNING MOTIVATION OF SMA NEGERI 2 TUALANG SIAK DISTRICT

Depi syuriani¹, Hambali², Supentri³

*Email : depi.syuriani4828@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³
Phone number : 082166817982*

*Pancasila and Civic Education Study Program
Facult of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstact: *This research is motivated by the attitude of the teacher and student motivation of SMA Negeri 2 Tualang Siak District. The formulation of the problem in this study is how the influence of teacher attitudes on student learning motivation SMA Negeri 2 Tualang Siak District. The research objective was to determine how the influence of teacher attitudes on student learning motivation of SMA Negeri 2 Tualang Siak District. The benefits of this research are theoretical benefits, namely this research is expected to provide additional information, especially for teachers, about the relationship between teacher attitudes towards student motivation in learning. The practical benefit is as a basis and reference for further studies related to teacher attitudes and student learning motivation at school to become material for further study. The sample in this study were students of SMA Negeri 2 Tualang Siak District which amounted to 66 respondents determined by purposive sampling technique. The data collection instruments were observation, questionnaire, documentation, and interviews. Processing data with quantitative descriptive analysis using simple linear regression formula assisted by SPSS version 16 application by stating hypotheses; There is an influence between teacher attitudes on student learning motivation of SMA Negeri 2 Tualang Siak District. Based on the results of research on the effect of teacher attitudes on student learning motivation of SMA Negeri 2 Tualang Siak District There is a significant influence between teacher attitudes on student learning motivation of SMA Negeri 2 Tualang Siak District by 45.4%.*

Key Words: *Influence, Teacher Attitudes, Student Motivation*

PENGARUH SIKAP GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK

Depi syuriani¹, Hambali², Supentri³

Email : depi.syuriani4828@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP : 082166817982

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sikap guru dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sikap guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi khususnya bagi guru, tentang hubungan sikap guru terhadap motivasi siswa dalam belajar. Manfaat praktis yaitu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sikap guru dan motivasi belajar siswa disekolah menjadi bahan kajian yang lebih lanjut. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 66 responden ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan menyatakan hipotesis; terdapat pengaruh antara sikap guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Berdasarkan Hasil penelitian tentang pengaruh sikap guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang sebesar 45,4%.

Kata Kunci : Pengaruh, Sikap Guru, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang untuk mewujudkan pembelajaran dan proses dalam pembelajaran untuk peserta didik yang berkaitan dengan peningkatan di bidang spritual, religius, pengendalian, kecerdasan, perilaku dan akhlak, yang nantinya akan diimplementasikan kepada masyarakat. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Feni, 2014).

Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerjasama antara siswa dengan guru. Guru dituntut untuk memberikan materi yang sesuai dengan tingkatannya serta dapat menggunakan metode yang baik agar suasana dalam proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif. Dalam kegiatan belajar mengajar, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah bagaimana sikap guru tersebut dalam mengajar dan menyampaikan materi. Guru yang baik adalah guru yang dapat meningkatkan motivasi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Sikap mempunyai arti yang sangat penting dalam tataran kehidupan manusia. Sikap sebagai faktor yang ada dalam diri individu, hal ini yang dapat menyebabkan kecenderungan untuk berbuat tingkahlaku tertentu, terhadap objek yang dihadapi, dalam hal ini sebagai objek peserta didik, sedangkan subyeknya guru (Hemisevis & Hodzic, 2011).

Guru sepatutnya menjadi sosok panutan peserta didik. Sehingga patut ditiru sikap dan tingkah lakunya, dibanding sosok yang lain seperti artis. Guru dengan kesahajaannya, merupakan nilai plus sebagai pendidik, disamping penguasaan pengetahuannya (Rahman, 2011). Sikap guru sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Guru yang baik tentu dapat memacu semangat atau motivasi siswanya dalam melakukan pembelajaran, begitupun sebaliknya. Jika sikap guru kurang baik tentu saja membuat motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran kurang termotivasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keaktifan dalam pembelajaran. Siswa akan sungguh-sungguh dalam belajar bila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan demikian, siswa akan belajar dengan baik apabila terdapat motivasi, baik motivasi dari dalam dirinya maupun dari luar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan atau kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada satu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Mc. Donald, dalam Kompri 2016).

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk berperilaku (Ruswandi, 2013). Dronagan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai

sesuatu atau tujuan. Istilah motif dan dorongan sering dikaitkan dengan prestasi, sehingga muncul istilah motif berprestasi (*achievement motive*). Artinya keinginan atau dorongan untuk mencapai sesuatu keberhasilan atau prestasi. Di sinilah peran guru sebagai tenaga pendidik untuk memotivasi siswanya agar lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan alasan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari sikap guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak pada bulan September sampai Desember 2020. Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Tualang yang berjumlah 66 responden yang ditetapkan dengan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap guru merupakan seperangkat peran yang dimiliki oleh guru yang meliputi, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik di sekolah (Wiyani, 2012).

Tabel 1. Rekapitulasi Data Angket Sikap Guru

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Sikap demokratis	69,7%	30,3%	0%	0%
Sikap kerja sama	60,6%	36,4%	1,5%	1,5%
Sikap yang baik	59,1%	36,4%	4,5%	0%
Sikap sabar	59,1%	31,8%	7,6%	1,5%
Tidak membedakan siswa	56,1%	34,8%	7,6%	1,5%
Sikap konsisten	50%	40,9%	9,1%	0%
Sikap terbuka	42,4%	48,5%	6,1%	3%
Sikap tolong menolong	51,5%	39,4%	7,6%	1,5%
Sikap Ramah	69,7%	30,3%	0%	0%
Sikap humoris	37,9%	42,4%	18,2%	1,5%
Menguasai bahan pembelajaran	53%	40,9%	6,1%	0%
Menggunakan istilah yang baik	54,5%	40,9%	4,5%	0%
Perlakuan yang sama kepada semua siswa	45,5%	43,9%	9,1%	1,5%

Sikap tegas	51,5%	45,5%	3 %	0%
Memberikan metode atau model pembelajaran yang baik	51,5%	39,4%	7,6 %	1,5%
Jumlah	812,10	581,80	93	14
Rata-rata	54,14%	38,79%	6%	1 %

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu jawaban sangat setuju + setuju (54,14 % + 38,79% = 92,93%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap guru di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berada pada tingkat **sangat baik**.

Motivasi belajar adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	59,1%	31,8%	9,1%	0%
Langsung mengerjakan tugas yang diberikan	45,5%	45,5%	7,6%	1,5%
Selalu semangat dan tidak putus asa	36,4%	47%	16,7%	0%
Mengikuti pembelajaran dengan baik	50%	45,5%	4,5%	0%
Giat belajar meskipun tidak mendapat perhatian dari orang tua dan guru	25,8%	33,3%	31,8%	9,1%
Tidak menyerah dalam belajar	47%	37,9%	13,6%	1,5%
Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan	34,8%	47%	15,2%	3%
Tidak mencontek jawaban teman	33,3%	43,9%	18,2%	4,5%
Tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran	62,1%	31,8%	3%	3%
Semangat apabila ada variasi dalam pembelajaran	62,1%	31,8%	3%	3%
Memberikan pendapat saat diskusi	37,9%	51,5%	10,6%	0%
Mempertahankan pendapat saat diskusi	42,4%	42,4%	13,6%	1,5%
Tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	36,4%	47%	13,6%	3%
Tidak mudah tepengaruh dengan jawaban teman	39,4%	42,4 %	16,7%	1,5%
Jumlah	612,20	578,80	177,20	31,60
Rata-rata	43,73%	41,34%	12,66%	2,26%

Sumber : Data olahan Tahun 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu jawaban sangat setuju + setuju (43,73% + 41,34% = 85,07%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa karena sikap guru di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berada pada tingkat **sangat baik**.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.892	1	577.892	16.648	.000 ^a
	Residual	2221.638	64	34.713		
	Total	2799.530	65			

a. Predictors: (Constant), Sikap Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel. 3 hasil perhitungan program SPSS versi 16 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 16,648. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$df1 = k - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

$$df2 = n - k$$

$$= 66 - 2$$

$$= 64$$

$$F_{tabel} = 3,99$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yaitu $16,648 \geq 3,99$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.621	5.949			3.635	.001
	Sikap Guru	.464	.114	.454		4.080	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4. di atas Koefisien Uji Regresi Sederhana di atas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Sikap Guru adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,621 + 0,464X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 21,621 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi belajar siswa 21,621 koefisien regresi X sebesar 0,464 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai sikap guru maka motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,464. Koefisien bernilai positif artinya sikap guru (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) berpengaruh positif.

Tabel 5. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.194	5.89178

a. Predictors: (Constant), Sikap Guru

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Dari tabel 5. di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,454 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sedang** antara sikap guru terhadap variabel motivasi belajar siswa. Sedangkan 54,6% (100%-45,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Sikap Guru (variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 66 siswa (responden). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Sikap Guru di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi di atas yaitu 54,14 % + 38,79 % = 92,93 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap guru di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berada pada tingkat **Sangat baik**.

Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi di atas yaitu 43,73 % + 41,34 % = 85,07 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap guru dan variabel terikatnya adalah Motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan

SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 21,621 + 0,464X$. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 21,621 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi belajar siswa 21,621 koefisien regresi X sebesar 0,464 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai sikap guru maka motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,464. Koefisien bernilai positif artinya sikap guru (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,454, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Sikap Guru) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar siswa) adalah sebesar 45,4%. Sedangkan 54,6% (100%-45,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 16,648 dan F_{tabel} sebesar 3,99 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta pengaruh dari sikap guru terhadap motivasi belajar siswa adalah signifikan.

Rekomendasi

1. Bagi Kepala sekolah agar dapat mengadakan pembinaan secara terus-menerus kompetensi kepribadian agar guru lebih dapat memberikan bimbingan, menjadi teladan yang baik, mengembangkan kreatifitas serta dapat memotivasi belajar siswanya.
2. Bagi guru agar dapat mempertahankan kompetensi kepribadiannya dan tetap memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan peserta didik. Bentuk-bentuk perhatian tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran untuk belajar ataupun pemberian dorongan atau semangat kepada peserta didik. Serta guru hendaknya lebih terbuka dan bersedia bekerja sama demi kemajuan dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya dorongan atau semangat dari guru maka siswa-siswi lebih menyadari potensi apa yang dimilikinya.
3. Bagi siswa-siswi diharapkan dapat mempertahankan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian jika terdapat kesulitan saat belajar jangan pernah sungkan untuk bertanya kepada guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA selaku Rektor Universitas Riau.

3. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si dan Bapak Haryono, M.Pd, selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
8. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
9. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Syukirman dan Ibunda Zulmiati yang telah menjadi orang tua terbaik, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, dan perhatian, serta kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena dilahirkan dari keluarga yang sederhana, namun diberikan kelebihan di dalam banyak hal lain.
10. Kepada adikku Haris Kurniawan, yang sudah bersedia penulis repotkan saat penulis hendak melakukan penelitian, dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kepala sekolah Ibu Dra. Yulita, wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan Ibu Yulia Farida, M.Pd, operator sekolah bapak Gunawan, serta semua guru dan staff SMA Negeri 2 Tualang yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Kepada siswa SMA Negeri 2 Tualang kelas XI yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Kepada Best Old (Intan dan Nida), Hakuna Matata (Tasha, Ummil, Rahmi, Pian, Juni, Resty, dan Ayu), Komplotan Ceria (Nova, Firda, Vannya, Nissa, Desi), yang sudah menjadi sahabat terbaik dan orang spesial yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada rekan seperjuangan PPKn kelas A dan B angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu-persatu. Mudah-mudahan dengan segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi serta do'a yang telah diberikan menjadi manfaat besar bagi penulis. penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Feni. 2014. *Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung : PT Refika Aditama.

Hemisevis, H., & Hodzic, S. 2011. Teachers Attitudes Towards Inclusion of Students With Intellectual Disability in Bosnia and Herzegovina. *Internatonal Journal of Inclusive Education*. 15(7).

Kompri. 2016. *Motivasi Penbelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT. Rosda Karya.

Rahman, M. A. 2011. *Kesalahan-kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.

Ruswandi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pedagogia.